

Appendices

Appendix 1. Questionnaire Blueprint for Tryout

QUESTIONNAIRE BLUEPRINT OF STUDENTS' PERCEPTION TOWARD THE USE OF BLENDED LEARNING IN LEARNING PROCESS

Theory Used in the Questionnaire

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four construct measured as the dimensions in this study.

1. Performance expectancy is defined as the degree to which an individual believes that using the system will help him or her to attain gains in job performance.
2. Effort expectancy is defined as the degree of ease associated with the use of the system.
3. Social influence is defined as the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.
4. Facilitating condition is defined as the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.

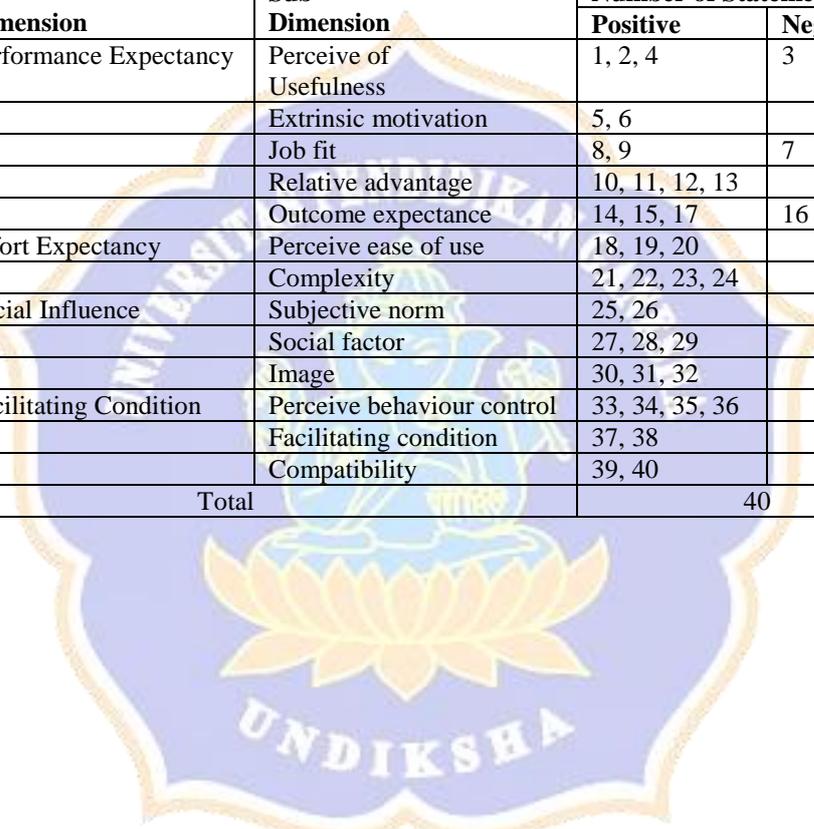
No.	Dimension	Sub Dimension	Definition
1	Performance expectancy	Perceive usefulness	The extent to which a person believes that using a particular system will improve the performance of his or her work.
		Extrinsic motivation	The extent of perception that the user wants to do an activity because it is considered to have a role in achieving valuable results to improve work performance.
		Job fit	The extent to which the ability of a system increases individual work performance.
		Relative advantage	The extent to which using innovation is considered better than using the previous one.
		Outcome expectation	The extent to which is related to the consequences of behavior.
2	Effort expectancy	Perceive ease of use	The degree to which a person believes that using a system would be free of effort.
		Complexity	The degree to which a system is perceived as relatively difficult to understand and use.
3	Social influence	Subjective norm	The degree of the person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question.
		Social factor	The degree of individual's internalization of the reference group's subjective culture, and specific interpersonal agreements that the individual has made with others, in specific social situations.
		Images	The degree to which use of an innovation is perceived to enhance one's image or status in one's social system.
4	Facilitating condition	Perceived behaviour control	The degree about reflects perception of internal and external constraints on behaviour and encompasses selfefficacy, resource facilitating conditions, and technology facilitating conditions.
		Facilitating condition	The degree of the objective factors in the environment that observers agree make an act easy to do, including the provision of computer support.
		compatibility	The degree about reflects perception of the degree to which an innovation is perceived as being consistent with existing values,

			needs, and experiences of potential adopters.
--	--	--	---

Questionnaire Blueprint

of Students' Perception

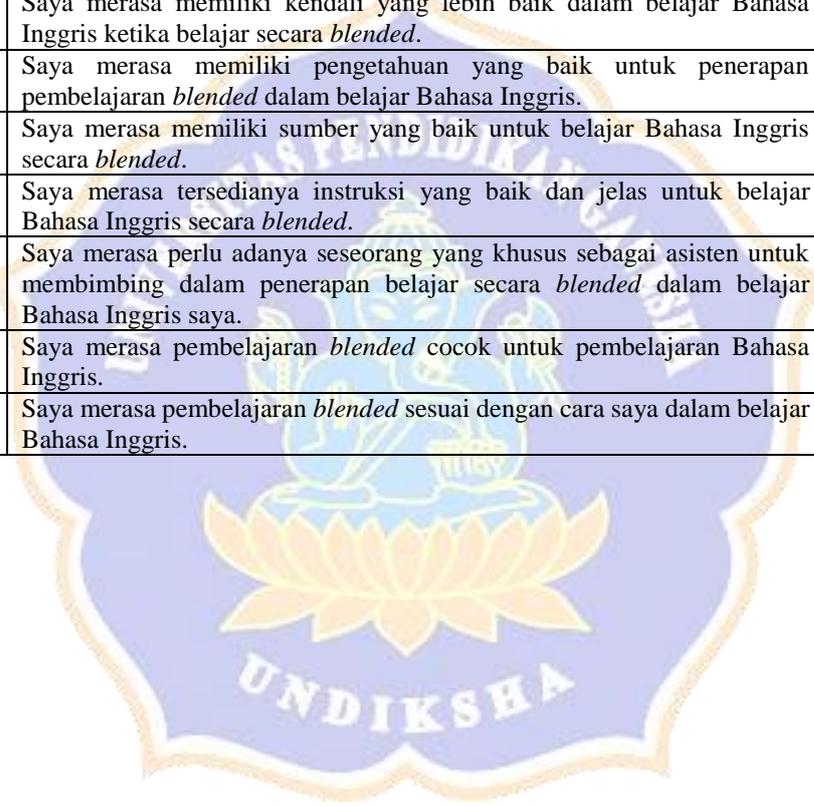
No.	Dimension	Sub Dimension	Number of Statement	
			Positive	Negative
1	Performance Expectancy	Perceive of Usefulness	1, 2, 4	3
		Extrinsic motivation	5, 6	
		Job fit	8, 9	7
		Relative advantage	10, 11, 12, 13	
		Outcome expectance	14, 15, 17	16
2	Effort Expectancy	Perceive ease of use	18, 19, 20	
		Complexity	21, 22, 23, 24	
3	Social Influence	Subjective norm	25, 26	
		Social factor	27, 28, 29	
		Image	30, 31, 32	
4	Facilitating Condition	Perceive behaviour control	33, 34, 35, 36	
		Facilitating condition	37, 38	
		Compatibility	39, 40	
Total			40	



Questionnaire

No.	Statement
1	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sangat berguna untuk proses belajar Bahasa Inggris saya.
2	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu saya memahami topik atau materi dalam belajar Bahasa Inggris dengan baik.
3	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> dapat meningkatkan kreatifitas saya dalam belajar Bahasa Inggris.
4	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu meningkat keaktifan saya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.
5	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> meningkatkan motivasi belajar saya.
6	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> memberikan saya motivasi untuk mengerjakan tugas lebih cepat.
7	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja saya dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.
8	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membantu saya dalam mengerjakan tugas – tugas perkuliahan lebih baik.
9	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.
10	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membuat saya lebih mudah memahami materi dari topik pembelajaran.
11	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
12	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah di akses.
13	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih menyenangkan.
14	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.
15	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> akan meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris saya.
16	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja.
17	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya untuk memperoleh nilai yang bagus.
18	Saya merasa belajar Bahasa Inggris dalam pembelajaran <i>blended</i> lebih mudah.
19	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> mempermudah saya mencari berbagai hal terkait materi belajar dalam belajar Bahasa Inggris.
20	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> mampu membuat saya cepat menguasai pembelajaran.
21	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> tidak fleksibel untuk belajar Bahasa Inggris.
22	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat complicated sehingga sulit dimengerti.
23	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membutuhkan lebih banyak waktu.
24	Saya merasa system yang ada dalam pembelajaran <i>blended</i> tidak mudah untuk untuk dioperasikan atau digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.
25	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang memiliki pengaruh dalam tingkah laku saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .
26	Saya merasa teman-teman atau orang-orang penting bagi saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .

27	Saya merasa harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> karena teman-teman saya yang lain juga demikian.
28	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu senior dalam Belajar Bahasa Inggris.
29	Saya merasa jurusan saya, sangat mendukung pembelajaran <i>blended</i> untuk pembelajaran Bahasa Inggris.
30	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> terlihat keren.
31	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> adalah orang-orang yang memiliki high profile.
32	Saya merasa jika tidak menggunakan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris, akan membuat saya tertinggal dari teman-teman yang lainnya.
33	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang ada.
34	Saya merasa memiliki kendali yang lebih baik dalam belajar Bahasa Inggris ketika belajar secara <i>blended</i> .
35	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik untuk penerapan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris.
36	Saya merasa memiliki sumber yang baik untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .
37	Saya merasa tersedianya instruksi yang baik dan jelas untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .
38	Saya merasa perlu adanya seseorang yang khusus sebagai asisten untuk membimbing dalam penerapan belajar secara <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris saya.
39	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> cocok untuk pembelajaran Bahasa Inggris.
40	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sesuai dengan cara saya dalam belajar Bahasa Inggris.



Appendix 2. Interview Guide Blueprint

Interview Guide Blueprint

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four construct measured as the dimensions in this study.

No.	Dimension	Definition	Item of Question	Total
1	Performance Expectancy	The degree to which an individual believes that using the system will help an individual to attain gains in job performance.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar? 2. Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar? 3. Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar? 	3
2	Effort Expectancy	The degree of ease associated with the use of the system.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda? 5. Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda? 	2
3	Social Influence	The degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah anda menggunakan blended learning dalam proses belajar berdasarkan motivasi anda sendiri atau pengaruh dari orang lain? Jelaskan mengapa demikian! 7. Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning? 	2

4	Facilitating Condition	The degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support use of the system.	8. Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended learning dalam proses belajar? Jelaskan! 9. Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?	2
Total Question				9



Appendix 3. Expert Judgement Sheet of Questionnaire

Expert Judgement Sheet

of Questionnaire

Judge I : Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

No.	Statement	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sangat berguna untuk proses belajar Bahasa Inggris saya.	√		
2	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu saya memahami topik atau materi dalam belajar Bahasa Inggris dengan baik.	√		
3	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> dapat meningkatkan kreatifitas saya dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
4	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu meningkat keaktifan saya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.	√		
5	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> meningkatkan motivasi belajar saya.	√		
6	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> memberikan saya motivasi untuk mengerjakan tugas lebih cepat.	√		
7	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja saya dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.	√		
8	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membantu saya dalam mengerjakan tugas – tugas perkuliahan lebih baik.	√		
9	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.	√		
10	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membuat saya lebih mudah memahami materi dari topik pembelajaran.	√		
11	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih efektif dan efisien karena dapat	√		

	dilakukan dimana saja dan kapan saja.			
12	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah di akses.	√		
13	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih menyenangkan.	√		
14	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
15	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> akan meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris saya.	√		
16	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja.	√		
17	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya untuk memperoleh nilai yang bagus.	√		
18	Saya merasa belajar Bahasa Inggris dalam pembelajaran <i>blended</i> lebih mudah.	√		
19	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> mempermudah saya mencari berbagai hal terkait materi belajar dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
20	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> mampu membuat saya cepat menguasai pembelajaran.	√		
21	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> tidak fleksibel untuk belajar Bahasa Inggris.	√		
22	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat complicated sehingga sulit dimengerti.	√		Ubah kata complicated
23	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membutuhkan lebih banyak waktu.	√		
24	Saya merasa system yang ada dalam pembelajaran <i>blended</i> tidak mudah untuk untuk dioperasikan atau digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
25	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang memiliki pengaruh dalam tingkah laku saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		-

26	Saya merasa teman-teman atau orang-orang penting bagi saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		Tambahkan tanda koma (,) dan kata “bahwa”
27	Saya merasa harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> karena teman-teman saya yang lain juga demikian.	√		
28	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu senior dalam Belajar Bahasa Inggris.	√		Kata “senior” ganti dengan kata “kakak tingkat”
29	Saya merasa jurusan saya, sangat mendukung pembelajaran <i>blended</i> untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	√		Ganti “jurusan” dengan “kampus”
30	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> terlihat keren.	√		
31	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> adalah orang-orang yang memiliki high profile.	√		Ganti kata high profile
32	Saya merasa jika tidak menggunakan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris, akan membuat saya tertinggal dari teman-teman yang lainnya.	√		
33	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang ada.	√		
34	Saya merasa memiliki kendali yang lebih baik dalam belajar Bahasa Inggris ketika belajar secara <i>blended</i> .	√		Gunakan kata “kontrol” untuk mengganti kata “kendali”
35	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik untuk penerapan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
36	Saya merasa memiliki sumber yang baik untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		
37	Saya merasa tersedianya instruksi yang baik dan jelas untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		
38	Saya merasa perlu adanya seseorang yang khusus sebagai asisten untuk membimbing dalam penerapan belajar secara <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris saya.	√		
39	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> cocok untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	√		

40	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sesuai dengan cara saya dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
----	---	---	--	--

Singaraja, 30 Oktober 2019

Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.



**Expert Judgement Sheet
of Questionnaire**

Judge II : Putu Adi Krisna Juniarta, S.Pd., M.Pd.

No.	Statement	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sangat berguna untuk proses belajar Bahasa Inggris saya.	√		
2	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu saya memahami topik atau materi dalam belajar Bahasa Inggris dengan baik.	√		
3	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> dapat meningkatkan kreatifitas saya dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
4	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu meningkat keaktifan saya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.	√		
5	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> meningkatkan motivasi belajar saya.	√		
6	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> memberikan saya motivasi untuk mengerjakan tugas lebih cepat.	√		
7	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja saya dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.	√		
8	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membantu saya dalam mengerjakan tugas – tugas perkuliahan lebih baik.	√		
9	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.	√		
10	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membuat saya lebih mudah memahami materi dari topik pembelajaran.	√		
11	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.	√		
12	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah di akses.	√		

13	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih menyenangkan.	√		
14	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
15	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> akan meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris saya.	√		
16	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja.	√		
17	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya untuk memperoleh nilai yang bagus.	√		
18	Saya merasa belajar Bahasa Inggris dalam pembelajaran <i>blended</i> lebih mudah.	√		
19	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> mempermudah saya mencari berbagai hal terkait materi belajar dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
20	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> mampu membuat saya cepat menguasai pembelajaran.	√		
21	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> tidak fleksibel untuk belajar Bahasa Inggris.	√		
22	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat complicated sehingga sulit dimengerti.	√		Jangan gunakan kata complicated
23	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membutuhkan lebih banyak waktu.	√		
24	Saya merasa system yang ada dalam pembelajaran <i>blended</i> tidak mudah untuk untuk dioperasikan atau digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
25	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang memiliki pengaruh dalam tingkah laku saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		
26	Saya merasa teman-teman atau orang-orang penting bagi saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		

27	Saya merasa harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> karena teman-teman saya yang lain juga demikian.	√		
28	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu senior dalam Belajar Bahasa Inggris.	√		
29	Saya merasa jurusan saya, sangat mendukung pembelajaran <i>blended</i> untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	√		Pilih gunakan salah satu antara jurusan atau kampus
30	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> terlihat keren.	√		
31	Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> adalah orang-orang yang memiliki high profile.	√		
32	Saya merasa jika tidak menggunakan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris, akan membuat saya tertinggal dari teman-teman yang lainnya.	√		
33	Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang ada.	√		
34	Saya merasa memiliki kendali yang lebih baik dalam belajar Bahasa Inggris ketika belajar secara <i>blended</i> .	√		
35	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik untuk penerapan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris.	√		
36	Saya merasa memiliki sumber yang baik untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		
37	Saya merasa tersedianya instruksi yang baik dan jelas untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> .	√		
38	Saya merasa perlu adanya seseorang yang khusus sebagai asisten untuk membimbing dalam penerapan belajar secara <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris saya.	√		
39	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> cocok untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	√		
40	Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sesuai dengan cara saya dalam belajar Bahasa Inggris.	√		

Singaraja, 31 Oktober 2019

Putu Adi Krisna Juniarta, S.Pd., M.Pd.



Appendix 4. Expert Judgement Sheet of Interview Guide

Expert Judgement Sheet

of Interview Guide

Judge I : Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

No.	Questions	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar?	√		
2	Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar?	√		
3	Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar?	√		
4	Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?	√		
5	Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?	√ √		
6	Apakah anda menggunakan blended learning dalam proses belajar berdasarkan motivasi anda sendiri atau pengaruh dari orang lain? Jeaskan mengapa demikian!	√		
7	Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda, mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning?	√		
8	Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended	√		

	learning dalam proses belajar? Jelaskan!			
9	Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?	√		

Singaraja, 21 April 2010

Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd. Ph.D.



Expert Judgement Sheet

of Interview Guide

Judge II : Putu Adi Krisna Juniarta, S.Pd., M.Pd.

No.	Questions	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar?	√		
2	Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar?	√		
3	Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar?	√		
4	Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?	√		
5	Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?	√ √		
6	Apakah anda menggunakan blended learning dalam proses belajar berdasarkan motivasi anda sendiri atau pengaruh dari orang lain? Jelaskan mengapa demikian!	√		
7	Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda, mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning?	√		
8	Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended learning dalam proses belajar? Jelaskan!	√		

9	Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?	√		
---	--	---	--	--

Singaraja, 21 April 2020

Putu Adi Krisna Juniarta, S.Pd., M.Pd



Appendix 5. Blueprint of Questionnaire after Validity and Reliability Process

Questionnaire Blueprint of Students' Perception Toward the Use Of Blended Learning in Teaching and Learning Process

Theory Used in the Questionnaire

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four construct measured as the dimensions in this study.

1. Performance expectancy is defined as the degree to which an individual believes that using the system will help him or her to attain gains in job performance.
2. Effort expectancy is defined as the degree of ease associated with the use of the system.
3. Social influence is defined as the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.
4. Facilitating condition is defined as the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.

No.	Dimension	Sub Dimension	Definition
1	Performance expectancy	Perceive usefulness	The extent to which a person believes that using a particular system will improve the performance of his or her work.
		Extrinsic motivation	The extent of perception that the user wants to do an activity because it is considered to have a role in achieving

			valuable results to improve work performance.
		Job fit	The extent to which the ability of a system increases individual work performance.
		Relative advantage	The extent to which using innovation is considered better than using the previous one.
		Outcome expectation	The extent to which is related to the consequences of behavior.
2	Effort expectancy	Perceive ease of use	The degree to which a person believes that using a system would be free of effort.
		Complexity	The degree to which a system is perceived as relatively difficult to understand and use.
		Ease of use	The degree to which using an innovation is perceived as being difficult to use.
3	Social influence	Subjective norm	The degree of the person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question.
		Social factor	The degree of individual's internalization of the reference group's subjective culture, and specific interpersonal agreements that the individual has made with others, in specific social situations.
		Images	The degree to which use of an innovation is perceived to enhance one's image or status in one's social system.
4	Facilitating condition	Perceived behaviour control	The degree about reflects perception of internal and external constraints on behaviour and encompasses selfefficacy, resource facilitating conditions, and technology facilitating conditions.
		Facilitating condition	The degree of the objective factors in the environment that observers agree make an act easy to do, including the provision of computer support.
		Compatibility	The degree about reflects perception of the degree to which an innovation is perceived as being consistent with existing values, needs, and experiences of potential adopters.

Questionnaire Blueprint

of Students' Perception

No.	Dimension	Sub Dimension	Number of Statement
1	Performance Expectancy	Perceive of Usefulness	1, 2, 3
		Extrinsic motivation	4, 5
		Job fit	6, 7
		Relative advantage	8, 9, 10, 11
		Outcome expectance	12, 13, 14
2	Effort Expectancy	Perceive ease of use	15, 16, 17
		Complexity	18, 19, 20
		Ease of use	21
3	Social Influence	Subjective norm	22, 23
		Social factor	24, 25, 26
		Image	27, 28, 29
4	Facilitating Condition	Perceive behaviour control	30, 31, 32, 33
		Facilitating condition	34, 35
		Compatibility	36, 37
Total			37

Items of Questionnaire

No.	Dimension	Sub Dimension	Statement	Total
1	Performance expectancy	Perceive of usefulness	1. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sangat berguna untuk proses belajar Bahasa Inggris saya.	
			2. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu saya memahami topik atau materi dalam belajar Bahasa Inggris dengan baik.	
			3. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu meningkat keaktifan saya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.	
		Extrinsic motivation	4. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> meningkatkan motivasi belajar saya.	
		5. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> memberikan saya		

			motivasi untuk mengerjakan tugas lebih cepat.	
		Job fit	6. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membantu saya dalam mengerjakan tugas – tugas perkuliahan lebih baik.	
			7. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> sangat menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.	
		Relative advantage	8. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> membuat saya lebih mudah memahami materi dari topik pembelajaran.	
			9. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.	
			10. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah untuk di akses.	17
			11. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih menyenangkan.	
		Outcome expectancy	12. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.	
			13. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> akan meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris saya.	
			14. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> akan mempermudah saya untuk memperoleh nilai yang bagus.	
2	Effort expectancy	Perceive ease of use	15. Saya merasa belajar Bahasa Inggris dalam pembelajaran <i>blended</i> lebih mudah untuk dilakukan.	7

			<p>16. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> mempermudah saya mencari berbagai hal terkait materi belajar dalam belajar Bahasa Inggris.</p> <p>17. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> mampu membuat saya cepat menguasai pembelajaran.</p>	
		Complexity	<p>18. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> fleksibel untuk digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.</p> <p>19. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> tidak rumit sehingga mudah dimengerti.</p> <p>20. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> tidak membutuhkan lebih banyak waktu.</p>	
		Ease of use	<p>21. Saya merasa sistem yang ada dalam pembelajaran <i>blended</i> mudah untuk dioperasikan atau digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.</p>	
3	Social influence	Subjective norm	<p>22. Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang memiliki pengaruh dalam tingkah laku saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i>.</p>	
			<p>23. Saya merasa teman-teman atau orang-orang penting bagi saya, berpikir bahwa saya harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i>.</p>	8
		Social factor	<p>24. Saya merasa harus belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> karena teman-teman saya yang lain juga demikian.</p> <p>25. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> membantu kakak tingkat dalam Belajar Bahasa Inggris.</p> <p>26. Saya merasa kampus saya, sangat mendukung pembelajaran <i>blended</i> untuk pembelajaran Bahasa Inggris.</p>	

		Image	<p>27. Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> terlihat keren.</p> <p>28. Saya merasa teman-teman atau orang-orang yang belajar Bahasa Inggris dengan pembelajaran <i>blended</i> adalah orang-orang yang memiliki kognitif yang lebih baik.</p> <p>29. Saya merasa jika tidak menggunakan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris, akan membuat saya tertinggal dari teman-teman yang lainnya.</p>	
4	Facilitating condition	Perceive behaviour control	<p>30. Saya merasa belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i> lebih mudah karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang ada.</p> <p>31. Saya merasa memiliki kontrol yang lebih baik dalam belajar Bahasa Inggris ketika belajar secara <i>blended</i>.</p> <p>32. Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik untuk penerapan pembelajaran <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris.</p> <p>33. Saya merasa memiliki sumber yang baik untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i>.</p>	
		Facilitating condition	<p>34. Saya merasa tersedianya instruksi yang baik dan jelas untuk belajar Bahasa Inggris secara <i>blended</i>.</p> <p>35. Saya merasa perlu adanya seseorang yang khusus sebagai asisten untuk membimbing dalam penerapan belajar secara <i>blended</i> dalam belajar Bahasa Inggris saya.</p>	8
		Compatibility	<p>36. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> cocok untuk digunakan pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>37. Saya merasa pembelajaran <i>blended</i> sesuai dengan cara</p>	

			saya dalam belajar Bahasa Inggris.	
Total Items of Questionnaire				37



Appendix 6. Reliability Result

Detail Reliability Result

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	84,3611	232,009	,767	,968
X02	84,3889	230,016	,891	,968
X03	84,4167	235,507	,564	,969
X04	84,3333	234,629	,677	,969
X05	84,3889	235,330	,570	,969
X06	84,3889	236,130	,523	,969
X07	84,3056	234,047	,716	,968
X08	84,3889	230,016	,891	,968
X09	84,3056	233,475	,754	,968
X10	84,3889	232,873	,798	,968
X11	84,3611	231,894	,774	,968
X12	84,4722	229,685	,855	,968
X13	84,3056	231,018	,757	,968
X14	84,4167	233,221	,701	,968
X15	84,5000	229,229	,721	,968
X16	84,3333	233,371	,760	,968
X17	84,5556	227,568	,874	,968
X18	84,4167	233,050	,793	,968
X19	84,6111	231,616	,820	,968
X20	84,6944	233,133	,477	,970
X21	84,4444	234,254	,720	,968
X22	84,6111	230,702	,738	,968
X23	84,6667	232,686	,615	,969
X24	84,8056	235,190	,405	,970
X25	84,5278	230,828	,748	,968
X26	84,5278	238,485	,313	,970
X27	84,8611	232,009	,493	,970
X28	84,6944	231,018	,671	,969
X29	85,0278	233,628	,422	,970
X30	84,3611	230,294	,739	,968
X31	84,5278	228,828	,797	,968
X32	84,5000	229,457	,811	,968
X33	84,3056	234,275	,631	,969
X34	84,5000	230,314	,830	,968
X35	84,6389	236,752	,430	,970
X36	84,2778	233,749	,740	,968

X37	84,3889	232,644	,731	,968
-----	---------	---------	------	------



87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2								
88	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2							
89	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2	0	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2							
90	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2						
91	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
92	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	0	1					
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
94	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
95	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2					
96	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2					
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2				
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
99	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
100	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
101	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2			
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
103	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
104	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	0	0	1	0	1
105	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3		
106	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3		
107	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
109	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		

Appendix 8. Interview Guide Result

- R : Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar?
- S1 : Pendapat saya dalam penggunaan BL ini dalam proses belajar mengajar ini sangat bagus dan sangat cocok. Karena pada era modern ini jika belajar dalam bertemu langsung atau tatap muka bersama dosen saja mungkin sudah tidak terlalu efisien karena sekarang pada K-13 sudah mendukung bahwa siswa yang lebih aktif belajar. Jadi, BL sangat diperlukan karena informasi dari internet itu sangat berguna jika digunakan dengan baik seperti misalnya kita mencari materi yang ada di buku yang kurang lengkap. Nah kita bisa mencari di internet gitu.
- R : Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar?
- S 1 : Tentang manfaat yang saya dapatkan yaitu meningkatkan wawasan saya terhadap materi-materi yang dipelajari karena jika hanya dari sumber buku yang dipelajari dikelas mungkin kita hanya mendapat sedikit ilmu tapi jika sudah memanfaatkan internet kita juga bisa mencari materi lebih banyak lagi misalnya dari para ahli-ahli yang mengkaji materi yang kita pelajari tersebut. Selain itu komunikasi dengan dosen dan teman menjai tidak terbatas karena kita dapat berdiskusi tidak hanya dikelas ketika face to face learning tetapi juga di luar kelas dengan memanfaatkan aplikasi yang digunakan bersama.
- R : Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar?
- S 1 : Untuk kreatifitas saya tentunya penggunaan BL meningkatkan kreatifitas saya dalam belajar karena BL mengajarkan saya untuk tidak menyerah dalam mencari sumber untuk suatu materi. Misal saya mencari di suatu web dan tidak mendapatkannya, nah saya harus berpikir kreatif apa yang minmbulkan atau memunculkan ide yang mungkin

dapat memberikan saya jawabannya. Lalu saya dapat mencarinya di internet atau web-web lainnya. Jika hanya belajar atau memahami materi di kelas saja atau face to face saja kemungkinan saya hanya akan bertanya kepada teman-teman atau dosen saja pada saat di kelas dan tentunya ada keterbatasan waktu.

R : Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S1 : Ada beberapa tantangan yang saya temukan selama mengimplementasikan blended learning yaitu kurangnya disiplin waktu karena kita sebagai mahasiswa kita perlu membagi waktu antara kegiatan dan belajar jadi harus selalu ingat ketika BL utamanya online learning dilaksanakan agar tidak tertinggal. Dan yang paling penting itu adalah saat sinyal buruk kalo sinyal buruk maka akan berpengaruh terhadap kelas online yang di ikuti menjadi kurang baik.

R : Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S1 : Solusi yang telah saya pikirkan yaitu saya dapat memasang alarm untuk menandai jam-jam kuliah saya khususnya ketika online learning. Dan menyalakan notifikasi dengan volume tinggi untuk aplikasi yang kami gunakan dalam belajar online agar ketika ada informasi-informasi baru saya bisa cepat mengetahuinya. Dan juga jika sinyalnya buruk saya mungkin dapat mengganti sim card atau kartu tersebut.

R : Apakah solusi yang anda sampaikan tersebut efektif dalam mengatasi tantangan yang anda hadapi dalam proses belajar secara blended?

S1 : Menurut saya solusi tersebut sudah efektif untuk menangani masalah saya dalam BL karena ketika saya memaksakan menggunakan sim card yang tidak cocok di daerah tempat saya tinggal sangat susah untuk menerima informasi secara tepat, bahkan pernah

juga sampai terlambat mengumpulkan tugas. Maka dari itu saya mencari provider yang cocok dengan tempat saya tinggal dan sampai sekarang bisa melakukan online learning dengan nyaman, serta alarm dan notifikasi tersebut sangat membantu saya sebagai pengingat.

R : Apakah anda menggunakan blended learning dalam proses belajar berdasarkan motivasi anda sendiri atau pengaruh dari orang lain? Jelaskan mengapa demikian!

S1 : Saya menggunakan BL atas motivasi saya sendiri dan juga arahan dosen karena kampus memang menerapkan strategi belajar dengan BL. BL digunakan karena lebih efisien.

R : Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning?

S1 : Orang-orang disekitar saya juga bisa dikatakan memotivasi saya untuk menggunakan BL karena mereka juga telah terlebih dahulu belajar dengan BL. Seperti misalnya kakak tingkat saya banyak bercerita kalau belajar secara online lebih menyenangkan, lebih efisien karena dapat dilakukan dimana saja. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa melalui strategi belajar BL materi-materi yang kurang dipahami karena kurangnya pertemuan dikelas atau face to face itu dapat dilanjutkan pada kelas online dan di bahas lebih dalam lagi sehingga pemahaman akan jauh lebih baik begitu. Ataupun juga jika tidak bisa melakukan pertemuan dikelas bisa digantikan dengan kelas online.

R : Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended learning dalam proses belajar? Jelaskan!

S1 : Kampus saya tentu saja sangat mendukung penggunaan BL dalam proses pembelajaran karena banyak dosen sudah menerapkan belajar secara blended tersebut. Tentunya

kampus sudah berpikir kalau mahasiswa tidak akan hanya cukup belajar dikelas saja untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

R :Lalu Apakah kampus anda memiliki fasilitas yang baik dalam penerapan belajar secara Blended saat di kampus ?

S1 :Kampus saya telah memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan BL seperti contohnya memiliki dukungan jaringan wireless gratis yang bisa digunakan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan BL di kampus, ada juga yang memiliki aplikasi dukungan yang menyokong pembelajaran online sehingga materi tersalurkan dengan mudah dari dosen kepada mahasiswa.

R : Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?

S1 :Iya, saya memiliki pengetahuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dengan BL ini. Karena saya sebelumnya juga sudah membaca panduan cara menggunakan aplikasi tersebut saya juga sudah membaca beberapa artikel tentang pengalaman orang-orang yang menggunakan aplikasi tersebut oleh karena itulah saya bisa dapat menggunakannya dengan baik.

Semester 6

Devi Mas

R : Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar?

S2 : Pendapat saya tentang penggunaan Blended Learning dalam proses belajar itu so far ada dua tipe yang saya dapat dari selama kuliah yang pertama ketika dosen memberikan materi via schoology tapi indeks meetingnya itu dosen menjelaskan materi yang dikasi

di schoology. Tipe yang ke dua, kita face to face sama dosen dikelas tapi dosen juga ngeshare materi by link dan kita search itu di youtube. Keduanya itu saya rasa termasuk Blended Learning juga tapi perbedaan waktunya dalam menjelaskan. Jadi menurut saya Blended Learning itu bagus karena bisa membantu saya dalam mencari materi lebih jauh lagi karena kita jadinya tidak hanya berpatokan sama dosen saja tapi kita bisa mencari banyak materi dari google dan karena ada banyak perspektif yang bisa kita temui dari Blended Learning ini karena kan kita pertama disuruh nyari dulu materi yang mau diajarin sama dosen and then kita udah nyari, kita udah dapet baca habis itu dosen menjelaskan dan itu bener-bener buat kita jadi lebih jelas tentang materi itu.

R : Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar?

S2 :Tentu ada banyak sekali manfaat yang saya dapat karena blended learning ini sifatnya fleksibel. Kita bisa belajar dimana saja. Kalo misalnya lagi online kita bisa belajar dimana saja terus manfaatnya juga seperti yang di poin pertama tadi ada banyak sumber yang bisa kita gunakan untuk mendapatkan materi jadi wawasan kita lebih luas. Jadi blended learning sangat bagus kalo diterapin di dalam proses belajar karena semua orang pasti pegang gadgetnya masing-masing jadi kita bisa search kapanpun dan dimanapun.

R : Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar?

S2 :So far, iya. Karena blended learning itu dia itu kan sifatnya fleksibel jadi bisa belajar dimana saja untuk mencari materi setelah itu dijelasin oleh dosen. Jadinya kita lebih critical dalam mencari sumber dan itu benar-benar meningkatkan kreatifitas karena selain kita jadi critical kita juga jadi multi tasking untuk menyerap sumber-sumber yang kita dapat dalam belajar dengan blended learning.

R :Menurut anda apakah Blended learning hanya membantu dalam meningkatkan kreatifitas saja, adakah hal-hal lain yang juga dihasilkan ketika anda belajar secara blended (seperti mungkin pemahaman, nilai atau yang lainnya)? Mohon disertakan alasannya mengapa blended learning dapat meningkatkan dalam hal tersebut?

S2 : Menurut saya BL juga membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa. Selain itu karena kita mudah paham jadi kita belajarnya gampang jadi kalo ada assignments kalo ada UAS kita bisa mengerjakannya dengan baik. So far selama saya belajar dengan BL contohnya di mata kuliah strategy and design dan TEFL yang di ajar oleh Buk Ratmi itu kan full BL, nah jadi kalo pas UAS kayak bisa gitu loh jawabnya gak susah gitu karena kita kan udah punya mindset pemahaman sendiri tentang materi yang dikasi ketika belajar dengan BL dari pada monoton cuma dikasi buku aja kemudian belajar dikelas saja itu kayak kurang jadinya pemahamannya.

R : Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S2 : Tantangannya itu lebih ke online learningnya, misalnya pas saya disuruh nyari materi tentang prose, novela dan story-story semacam itu terkadang tantangannya itu ketika kita mencari sumber karena kan kita disuruh buat belajar sendiri terlebih dahulu baru kita dijelasin sama dosennya. Jadi pas nyari sumber itu disitu tantangannya karena kan sumbernya itu harus yang valid tuh seperti dari artikel dari buku yang bener-bener jelas penulisnya kadang disitu yang susahnyanya apalagi sekarang udah kuliah pasti gak boleh nyari sumber yang asal-asalan. Selain itu juga di kampus pas di kelas ketika harus belajar secara online WiFi itu gak nyampe ke kelas jadi harus pakai hotspot pribadi dan kalo misalnya sinyal lagi gak bagus itu bener-bener ngehambat banget.

R : Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S2 :Solusi saya untuk tantangan tersebut lebih banyak mencari sumber dan tau web-web yang sudah menyediakan artikel yang benar-bener valid dan kalo untuk face to face dikelas harus sudah ready dengan kuota di HP karena kan kadang WiFi gak bagus di kampus kecuali yang ada di perpustakaan atau yang di depan lobi kan bagus tapi kalo di kelas kadang gak nyampe. Jadi harus bener-bener ready sama kuota di HP.

R : Apakah anda menggunakan blended learning dalam proses belajar berdasarkan motivasi anda sendiri atau pengaruh dari orang lain? Jelaskan mengapa demikian!

S2 :Untuk pertanyaan itu kan sebenarnya blended learning pertama dikenalkan oleh dosen-dosen di kampus karena udah apa apa sekarang menggunakan teknologi karena udah industrial version 4.0 jadinya semua learning proses itu pakek teknologi dari sana sih pertamanya tau blended learning sebelum-sebelumnya tuh masih traditional learning seperti waktu SMA dan SMP masih traditional learning. Dan so far itu yang membuat saya termotivasi dan jadinya karena kebanyakan tugas-tugas juga dari blended dimana ada tugas online dan bakal dijelasin di kelas jadinya kita lebih bisa confidence itu lebih ada dan kita juga merasa lebih fleksibel ketika belajar dan belajar pun jadinya lebih semangat karena tidak terlalu ribet kalo udah pakai blended learning.

R : Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning?

S2 : Untuk pertanyaan no 7 mirip banget sama number 6 jawabannya karena pertama orang-orang yang penting tu ya dari dosen yang menyuruh siswasnya untuk menggunakan blended learning jadi materi atau tugas itu di share dulu di schoology baru kita bahas di kelas. Jadi beliau-beliau lah yang mempengaruhi kita sehingga

termotivasi untuk melaksanakan blended learning ini. (dosen dengan mengenalkan aplikasi2 yang bisa menjadi alternatif untuk belajar, apliasi yang menarik dan seru sehingga saya termotivasi untuk belajar)

R : Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended learning dalam proses belajar? Jelaskan!

S2 : Iya, sangat mendukung karena sudah disediakan model dan dosen-dosen juga sudah pake aplikasi-aplikasi seperti, schoology, google classroom, dan kita juga udah punya model sendiri E-learning itu sangat mendukung sekali dan sepertinya juga WiFi dikamps so far sudah lebih baik dari sebelum-sebelumnya karena dari saya semester satu masih belum terlalu bagus tapi dari semester 5 sudah membaik walaupun kadang masih belum sampai ke kelas tapi kalo di sudut-sudut tertentu seperti lobi dan perpustakaan sudah bagus banget WifInya jadi so far menurut saya kampus sudah sangat mendukung blended learning ini.

R : Apakah masih ada fasilitas lain yang menurut anda perlu disediakan oleh kampus untuk mendukung belajar dengan blended learning?

S2 : Menurut saya iya, ada terutama itu stop kontak karena stop kontak di kelas itu kan cuma dua, jadi kalau misalnya banyak yang memerlukan banyak yang make otomatis bakal kurang slotnya gitu. Jadi kita kadang harus bawa sendiri dari rumah cuk rool gitu kalo gak minjem lagi dibagian peminjaman fasilitas dekat loby yang ada di kampus. Nah sedangkan fasilitasnya juga gak banyak ada setau saya. Jadi kalo misalkan pas banyak kelas yang mau minjem cuk roolnya kan jadinya gak semua kebagian. Makanya biasanya kami bawa sendiri cuk roolnya untuk berjaga-jaga kalau perlu online ketika face to face di kelas dan laptop atau HP dalam keadaan drop. Jadi mnurut saya perlu

disediain cuk rool di kelas misalnya ada 2 gulung di setiap kelas biar magasiswa juga enak kuliahya apalagi kalo batere laptop atau HP habis.

R : Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?

S2 : Iya, karena selama ini, sejauh ini saya bisa menggunakan dengan baik aplikasi-aplikasi yang digunakan (google classroom, schoology, model E-learning). So far saya bisa dan tidak ada kendala karena aplikasi atau model yang disediakan juga tidak terlalu ribet dan susah digunakan jadi itu sangat membantu mahasiswa banget. Jadi saya bisa menggunakan aplikasi itu dengan baik.

Putu Sumartini S10

R : Apa pendapat anda tentang penggunaan blended learning dalam proses belajar?

S3 : Pendapat saya tentang Blended Learning dalam proses belajar: sangat efektif karena dapat membantu saya, memudahkan saya dalam proses belajar apalagi memudahkan juga untuk para dosen yang memang memiliki kesibukan melebihi tanggung jawabnya sebagai pengajar.

R : Mengapa anda bisa mengatakan Blended Learning membantu dan memudahkan anda dalam proses belajar?

S3 : Karena lebih gampang untuk mengakses setiap pelajaran dan juga meskipun kita tidak tatap muka kita bisa mengakses materi yang diberikan oleh dosen.

R : Apakah ada manfaat yang anda dapatkan dari penggunaan blended learning dalam proses belajar?

S3 : Manfaat yang saya dapatkan dengan penggunaan Blended Learning dalam proses belajar yaitu ketika dosen akan menjelaskan beberapa materi di kelas sedangkan saya

mungkin kurang memahami pelajaran yang disampaikan dosen jadi saya bisa mencarinya lagi, mempelajarinya lagi di platform yang sudah disediakan oleh dosen seperti, schoology, edmodo dll yang memang sudah difasilitasi oleh kampus.

R : Apakah materi-materi yang dibagikan pada platform-platform yang disediakan dosen sudah jelas?

S3 : Selama ini materi yang disediakan oleh dosen itu termasuk sangat jelas dan juga didukung dengan beberapa tugas yang kita harus kerjakan jadi dapat mengukur pemahaman kita terhadap materi yang diberikan.

R : Apakah blended learning membantu meningkatkan kreatifitas Anda dalam belajar?

S3 : Blended Learning membantu meningkatkan kreatifitas dalam proses belajar: Iya, sangat membantu, sangat membantu meningkatkan kreatifitas karena dengan belajar online selain dikelas dan juga dirumah melalui handphone saya bisa membuka fitur-fitur yang memang mensupport atau mendukung dalam proses pembelajaran.

R : Menurut anda apakah Blended learning hanya membantu dalam meningkatkan kreatifitas saja, adakah hal-hal lain yang juga dihasilkan ketika anda belajar secara blended (seperti pemahaman, nilai atau yang lainnya)?

S3 : Tidak hanya meningkatkan kreatifitas tapi juga meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan dalam mengakses sesuatu, mempelajari sesuatu dan juga cara kita menggunakan beberapa aplikasi yang berhubungan dengan materi yang diberikan.

R : Apakah ada tantangan yang anda temukan selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S3 : Tantangannya dalam pengimplementasian Blended Learning dalam proses Belajar: mungkin kalo bagi saya itu di kuota dan keadaan sinyal. Kadang pas disaat saya membutuhkan sinyal tersebut sering kali sinyal sedang tidak begitu bagus, jadi menghambat saya dalam proses belajar secara online.

R : Pernahkah anda menyampaikan tantangan ini kepada dosen / kampus. Jika pernah adakah solusi yang mereka berikan ?

S3 : Saya sudah pernah menyampaikan tantangan ini dan kampus sudah memberikan kami fasilitas seperti WiFi dan dosen-dosen sangat menganjurkan kami untuk mengerjakan tugas yang berhubungan dengan internet tersebut di kampus agar mendapatkan WiFi yang memang sudah difasilitasi oleh kampus.

R : Apa solusi anda untuk tantangan yang anda hadapi selama implementasi blended learning dalam proses belajar anda?

S3 : Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan atau tantangan yang selama ini saya hadapi dalam penggunaan blended learning yaitu dengan: pada saat kami mahasiswa dan saya sendiri utamanya pastinya sudah tau dosen-dosen yang akan menggunakan Blended Learning saya berusaha untuk menyediakan kuota yang memang untuk belajar dan juga apabila terkendala sinyal saya berusaha menggunakan WiFi kampus atau kadang ke *Telkom* atau mencari tempat-tempat yang memang menyediakan WiFi bagus.

R : Apakah solusi yang anda sampaikan efektif dalam mengatasi tantangan yang anda hadapi dalam proses belajar secara blended?

S3 : Solusi ini sangat efektif yang sudah saya lakukan dan masih saya lakukan sampai sekarang sehingga proses online learning dalam BL ini tetap bisa berlangsung sampai saat ini.

R : Bagaimana orang-orang yang penting dan berpengaruh disekitar Anda mempengaruhi motivasi anda dalam belajar menggunakan blended learning?

S3 : Yang pertama motivasi dari diri sendiri karena ingin juga mengetahui bagaimana belajar dengan cara Blended Learning yang selain belajar tatap muka dikelas juga belajar secara online di kelas online dan agar uptodate di zaman yang sekarang. Selain itu ini juga merupakan tuntutan dari dosen yang juga mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan beberapa aplikasi dan menggunakannya untuk belajar, karena disana juga akan di share beberapa materi dan assignment-assignment yang harus dikerjakan dan dikumpulkan kepada dosen.

R : Apakah kampus anda mendukung penggunaan blended learning dalam proses belajar? Jelaskan!

S3 : Iya, kampus saya sangat mendukung mahasiswa dan mahasiswinya untuk menggunakan Blended Learning dalam belajar karena dinilai dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan juga memang tuntutan dari rektor untuk seluruh dosen memfasilitasi mahasiswanya dengan online class. Jadi selain dikelas yang belajar secara tatap muka tetapi juga memanfaatkan dan menggunakan beberapa aplikasi.

R : Jika memang demikian, apa sajakah fasilitas yang disediakan kampus anda guna mendukung proses belajar secara Blended ?

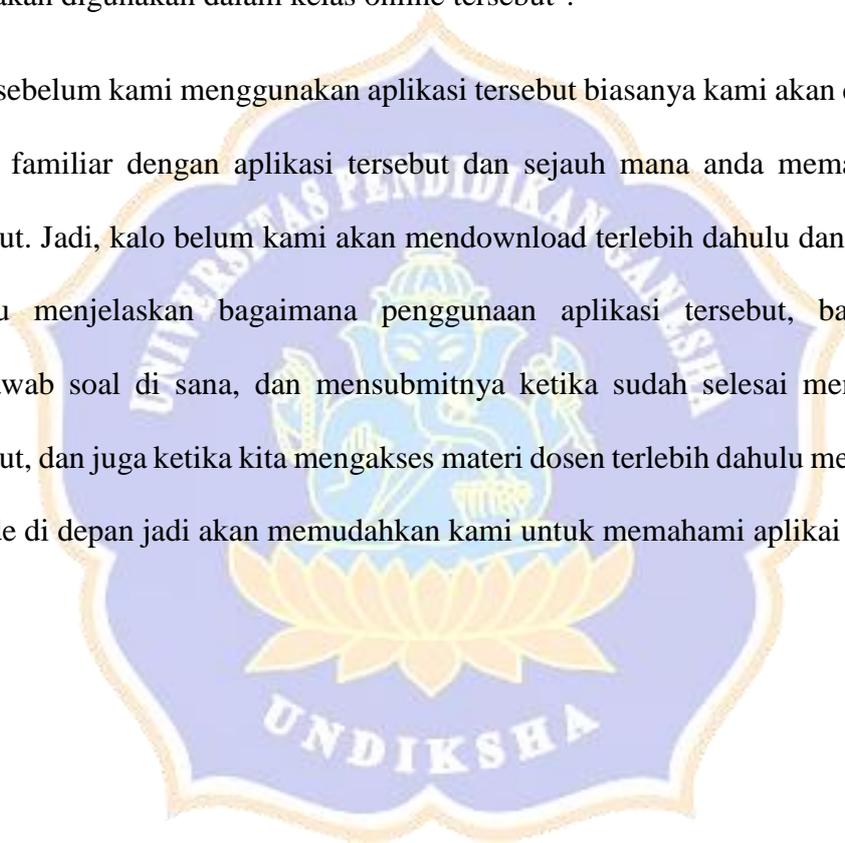
S3 : Beberapa fasilitas yang disediakan oleh kampus untuk mendukung online learning itu seperti, WiFi, terus juga ada beberapa meja dan kursi yang disediakan di beberapa tempat yang memiliki akses internet yang baik, dan seperti saat ini karena terhambat oleh covid-19 ini kampus juga menyediakan kuota gratis dengan memberi free beberapa GB kuota kepada mahasiswanya.

R : Apakah Anda memiliki kemampuan yang baik ketika blended learning digunakan dalam proses belajar?

S3 : Iya, sejauh ini beberapa aplikasi yang dipakai oleh dosen pada kelas online tetap harus dipelajari terlebih dahulu bagaimana cara penggunaannya dan saya berusaha untuk agar bisa menggunakan semua fitur yang ada di aplikasi tersebut.

R : Lalu apakah ada bantuan dari teman atau dosen seperti penjelasan terhadap aplikasi yang akan digunakan dalam kelas online tersebut ?

S3 : Iya, sebelum kami menggunakan aplikasi tersebut biasanya kami akan ditanya apakah sudah familiar dengan aplikasi tersebut dan sejauh mana anda memahami aplikasi tersebut. Jadi, kalo belum kami akan mendownload terlebih dahulu dan dosen terlebih dahulu menjelaskan bagaimana penggunaan aplikasi tersebut, bagaimana cara menjawab soal di sana, dan mensubmitnya ketika sudah selesai mengerjakan soal tersebut, dan juga ketika kita mengakses materi dosen terlebih dahulu menayangkannya di slide di depan jadi akan memudahkan kami untuk memahami aplikai tersebut.



Appendix 9. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 4000/UN48.7.1/DT/2019

14 November 2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Komang Nia Yuli Cahyanti
NIM : 1512021214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : EFL Students' Perception Toward the Use of Blended Learning in Teaching and Learning Process: A Study in English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dewa Putu Ramendra
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

RIWAYAT HIDUP



Ni Komang Nia Yuli Cahyanti lahir di Kerta Buana, 30 Juli 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nyoman Mangku dan Ibu Ketut Sayang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provisnsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tianyar Barat dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Kubu dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kubu jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB). Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2015. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah mengerjakan Tugas akhir yang berjudul “Investigating Students’ Perception Toward the Use of Blended Learning in English Learning Process in North Bali”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendiidikan Ganesha.